

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

No	Penulis, Tahun	Desain, Analisis	Sumber informasi, Metode	A. Hasil				Ringkasan hasil
				Tujuan penelitian	Menganalisis kualitas pelayanan	Adanya pandemi	COVID-19	
1.	Intan Nurhida N, Intan Suciani, Dina Sonia (2021)	Metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam	3 petugas rekam medis dengan metode wawancara mendalam	saat pandemi COVID-19 di rumah sakit XX Cimahi	menunjukkan perubahan pelayanan kesehatan	tambahan kerja dan		
2.	Apinya koontay, Wanich Suksatan, Jonaid	Metode penelitian kualitatif	Tenaga Kesehatan, <i>Systematic literature review</i> dan PRISMA	Untuk menganalisis beban kerja selama pandemi COVID-19 dengan mempersiapkan kebutuhan	bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak kesemua aspek dengan beban kerja yang didapat saat pandemi membuat tenaga kesehatan kelelahan, depresi dan			

M Sadang (2021)	tenaga kerja	kecemasan.		
3. Yul Asriati (2020)	Metode kualitatif 3 informan, kepala rekam medis, bagian pendaftaran, <i>filling</i> medis di masa pandemi COVID-19 rumah sakit Muhammadiyah Selogiri	Melihat beban kerja petugas rekam medis dan menganalisis kualitas pelayanan unit rekam medis guna meningkatkan pelayanan selama pandemi COVID-19 maupun seterusnya		
4. Widia Nurul I, Sali Setiatin, Aris Susanto (2022)	Metode Kualitatif pendekatan postpositivisme	Metode analisis beban kerja di unit pelaporan pendekatan deskriptif	Melihat dan meninjau kebutuhan tenaga pelaporan unit kerja rekam medis di Rumah Sakit X pada masa pandemi COVID-19 dan wawancara	Ketidaksesuaian jumlah tenaga pelaporan berdasarkan perhitungan metode analisis rekomendasi kerja, sesuai dengan perhitungan analisis beban kerja Rumah Sakit X harus menambah 1 orang petugas pelaporan

B. Analisis

Pada penelitian Intan, Intan sucianni, dan Dina (2021) dengan metode penelitian kualitatif dan wawancara 3 petugas rekam medis RS XX Cimahi dengan hasil penelitian bahwa terjadinya pandemi COVID-19 RS XX Cimahi meningkatkan kualitas pelayanan dalam segi penerapan protokol kesehatan dengan adanya *test skrining* bagi pasien yang dikarenakan tingginya jumlah pasien COVID-19 meningkatkan beban kerja petugas rekam medis.

Pada penelitian Apinya Koontalay, Wanich Suksatan, Jonaid M sadang (2021) dengan metode penelitian kualitatif *systematic literature review* dan prisma dengan hasil penelitian adanya pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa tenaga kesehatan akan mengalami kelelahan kerja, depresi dan kecemasan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Penyedia layanan kesehatan atau rumah sakit harus memerhatikan kondisi para petugas yang menjadi garda terdepan. Adanya perubahan yang terjadi, menyulitkan petugas dan pasien sehingga tidak tercegah berkontaminasi.

Pada penelitian Yul Asriati (2020) dengan metode penelitian kualitatif dengan 3 informan Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan hasil penelitian efek pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri menambah peningkatan kualitas pelayanan dengan menggunakan *telemedicine* dan pendaftaran melalui website, sehingga mengurangi kerumunan yang terjadi di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dan mengurangi beban kerja yang didapat petugas rekam medis khususnya di bagian pendaftaran.

Pada penelitian Widia Nurul I, Sali Setiatin, dan Aris Susanto (2022) dengan metode penelitian kualitatif petugas pelaporan dengan pendekatan deskriptif dan wawancara di Rumah Sakit X dengan hasil penelitian berdasarkan perhitungan analisis beban kerja petugas pelaporan di Rumah Sakit X masih kurang 1 orang petugas.

Ketidaksesuaian jumlah tenaga pelaporan dengan beban kerja yang diterima akan memberikan tambahan kerja yang membuat petugas saling rangkap tugas sehingga tugas pokok yang harus diselesaikan menjadi lambat. Dengan menambah 1 orang petugas akan menyesuaikan kebutuhan tenaga yang diperlukan. Untuk itu Rumah Sakit X harus mengevaluasi pekerjaan yang sesuai dengan tugas pokok agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang membuat kualitas pelayanan di Rumah Sakit X menurun.